

**LAPORAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
PANCASILA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

1. IDENTITAS

Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Mata Kuliah	: Pancasila
Rumpun Mata Kuliah	: Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)
Kode Mata Kuliah	:
SKS	: 2 SKS
Jenjang pendidikan	: S1
Semester	: Ganjil (1)
Tahun Akademik	: 2024/2025
Dosen	: Abdul Hafiz, M.Pd

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) DAN SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN (sub CP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	
CPL 1 (S3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta mampu menganalisis masalah-masalah sosial berdasarkan nilai-nilai dasar Pancasila
CPL 2 (S4)	Berperan sebagai warga negara yang mampu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
CPL 3 (S7)	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
CPL 4 (KU7)	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada mahasiswa yang berada di bawah tanggung jawabnya
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK	Memahami hakikat dan pentingnya pendidikan Pancasila
CPMK	Menguasai substansi rumusan dan dasar negara serta Pancasila sebagai system filsafat
CPMK	Memahami korelasi pendidikan Pancasila sebagai idiologi nasional dengan nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi warganegara yang berkepribadian Indonesia memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila
CPMK	Menguasai pengetahuan tentang Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Indonesia yang merupakan sumber nilai dan sumber norma dalam setiap aspek penyelenggaraan Negara termasuk sebagai sumber tertib hukum di Negara Republik Indonesia.
CPMK	Memahami kontribusi Pancasila dalam membentuk tata sikap dan tata nilai: menghargai ke-bhinekaan, mampu bekerjasama, memiliki sifat amanah, kepekaan sosial dan kecintaan yang tinggi sebagai dasar system politik dan ekonomi Pancasila

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup pendidikan Pancasila.
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menjelaskan rumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menjelaskan rumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman (Bhinneka Tunggal Ika).
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan sumber norma dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.
Sub-CPM K	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap sebagai warga negara yang berkepribadian Indonesia (disiplin, kompetitif, dan partisipatif).

3. METODE PENILAIAN DAN INSTRUMENT

No	CP	JENIS PENILAIAN	INSTRUMENT PENILAIAN
1	CP1	Test	Essay
2	CP2	Test	Essay
3	CP3	Test	Essay
4	CP4	Presentasi	Rubric presntasi
5	CP5	Test	Essay
6	CP6	Presentasi	Rubric presentasi
7	CP7	Test	Essay

4. ANALISIS PENCAPAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Analisis pencapaian hasil pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun aplikatif. Pada aspek pemahaman dasar, mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan pentingnya pendidikan Pancasila, termasuk landasan historis, yuridis, dan filosofisnya. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan mereka dalam mengaitkan pendidikan Pancasila dengan pembentukan karakter dan identitas nasional. Dalam penguasaan substansi, mahasiswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai sistem filsafat. Mereka mampu menganalisis dimensi ontologi, epistemologi, dan

aksiologi Pancasila, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara mendalam dan komprehensif. Pada konteks Pancasila sebagai ideologi nasional, mahasiswa juga telah mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari serta menunjukkan sikap sebagai warga negara yang berkepribadian Indonesia. Pada aspek ketatanegaraan, mahasiswa telah memahami kedudukan Pancasila sebagai sumber nilai dan norma dalam sistem hukum nasional. Namun, kedalaman analisis terhadap implementasinya dalam praktik penyelenggaraan negara masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, dalam aspek sikap dan nilai, mahasiswa telah menunjukkan kecenderungan positif seperti menghargai keberagaman, bekerja sama, dan memiliki kepekaan sosial, meskipun implementasinya belum sepenuhnya konsisten. Secara keseluruhan, capaian pembelajaran telah terpenuhi dengan baik. Namun, diperlukan penguatan pada aspek integrasi konsep, pendalaman analisis, dan internalisasi nilai agar mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam kehidupan nyata.

5. MASALAH YANG DIIDENTIFIKASI DAN RENCANA PERBAIKAN

No	Masalah yang Diidentifikasi	Rencana Perbaikan
1	pemahaman mahasiswa terhadap konsep Pancasila sebagai sistem filsafat masih cenderung parsial, khususnya dalam mengintegrasikan aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi secara utuh.	mengoptimalkan metode pembelajaran berbasis diskusi kritis, studi kasus, dan problem-based learning untuk meningkatkan kemampuan analitis dan integratif mahasiswa
2	kemampuan analisis kritis mahasiswa terhadap peran Pancasila dalam konteks ketatanegaraan dan kehidupan sosial masih belum merata, terlihat dari argumen yang kurang mendalam dan belum didukung oleh landasan konseptual yang kuat	memberikan penugasan berbasis proyek yang mendorong mahasiswa mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan realitas sosial dan praktik kehidupan nyata
3	internalisasi nilai-nilai Pancasila pada aspek sikap dan perilaku masih berada pada tataran kognitif, sehingga belum sepenuhnya tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari	memperkuat pembelajaran reflektif melalui penulisan jurnal atau esai refleksi guna meningkatkan internalisasi nilai
4	keterkaitan antara teori dan praktik dalam pembelajaran masih belum optimal, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep secara kontekstual	meningkatkan kualitas umpan balik (feedback) yang terarah terhadap tugas mahasiswa agar mereka memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses berpikirnya.

6. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila telah menunjukkan capaian yang baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Mahasiswa telah mampu memahami konsep dasar Pancasila, baik sebagai dasar negara, ideologi nasional, maupun sebagai sistem filsafat. Selain itu, kemampuan analisis terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan, ketatanegaraan, dan kehidupan sosial juga mulai berkembang, meskipun masih perlu pendalaman lebih lanjut. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam hal integrasi konsep secara komprehensif, kedalaman berpikir kritis, serta internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya perlu difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga harus diperkuat pada aspek afektif dan aplikatif. Melalui penerapan strategi perbaikan yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilainya secara konsisten. Dengan demikian, tujuan pembelajaran untuk membentuk warga negara yang berakarakter, berintegritas, dan memiliki tanggung jawab sosial dapat tercapai secara optimal.

.

.